ABSTRAK

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN *ARTICULATE STORYLINE* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV**

Oleh

WINDI DESMILA

Masalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Articulate Stroryline* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV . Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 26 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis sampling jenuh yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian dan instrumen non-tes berbentuk lembar observasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-tes*. Hasil penelitian ini diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05, maka Ha diterima artinya terdapat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Articulate Storyline* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Palas Jaya.

Kata kunci: Articulate Storyline, pemecahan masalah, problem based learning

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM-BASEDLEARNING MODEL ASSISTED BY ARTICULATE STORYLINE ON STUDENTS' PROBLEM-SOLVING SKILLS IN FOURTH-GRADE IPAS LEARNING

By

WINDI DESMILA

The problem of low problem-solving ability among fourth-grade students in IPAS learning became the main focus of this study. This research aimed to determine the implementation of the Problem-Based Learning model assisted by Articulate Storyline on the problem-solving abilities of fourth-grade students. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The population consisted of all fourth-grade students, totaling 26 learners. The sampling technique used was non-probability sampling with a saturated sampling method, in which all population members were included as research samples. Data were collected using a problem-solving ability test in the form of essay items and a non-test instrument in the form of an observation sheet. Hypothesis testing was conducted using the paired sample t-test. The results showed that the Sig. (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$, therefore Ha was accepted, indicating that the implementation of the Problem-Based Learning model assisted by Articulate Storyline improved the problem-solving abilities of fourth-grade students in IPAS learning at SD Negeri 2 Palas Jaya.

Keyword: Articulate Storyline, problem based learning, problem-solving